

PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN PELAKSANAAN COVID-19 PADA PERSONIL POLRESTABES DALAM MENGAWAL PROGRAM VAKSINASI DI PALEMBANG

Suci Mayang Sari¹, Mutia Mawardah², Rina Oktaviana³

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Bina Darma
e-mail: sucimayang7@gmail.com

Abstrak

Mewabahnya virus Covid-19 di beberapa negara, termasuk Indonesia sejak akhir tahun 2019 telah memberi dampak yang cukup besar bagi semua aktivitas kehidupan masyarakat, seperti terhambatnya aktivitas dalam bidang pendidikan, menurunnya perekonomian, merusak kesehatan masyarakat, bahkan menyebabkan kematian. Penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) tidak lagi cukup untuk menghambat penularan virus Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya lain, yaitu vaksinasi Covid-19. Untuk itulah pengabdian ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 dengan cara meningkatkan kemampuan personil Polrestabes Palembang dalam mengawal pelaksanaan program vaksinasi. Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah melalui penyuluhan atau sosialisasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan personil Polrestabes Palembang. Terlihat dari semakin tanggap dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang dilaksanakannya.

Kata kunci: Kemampuan Personil Polrestabes, Pandemi Covid-19, Pelaksanaan Program Vaksinasi.

Abstract

The outbreak of the Covid-19 virus in several countries, including Indonesia since the end of 2019 has had a considerable impact on all activities of people's lives, such as hampering activities in the education sector, declining economy, damaging public health, and health problems. even cause death. The application of 3M (wearing masks, washing hands, and maintaining distance) is no longer enough to prevent the spread of the Covid-19 virus. Therefore, another effort is needed, namely the Covid-19 vaccination. For this reason, this service aims to support the implementation of the Covid-19 vaccination program by increasing the ability of Palembang Polrestabes personnel in overseeing the implementation of the vaccination program. The implementation method in this service is through counseling or socialization. The results of this service indicate an increase in the ability of Palembang Polrestabes personnel. This can be seen from being more responsive and responsible for the tasks they carry out.

Keywords: Capability of Polrestabes Personnel, Covid-19 Pandemic, Implementation of Vaccination Programs.

PENDAHULUAN

Tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia dihebohkan dengan berita munculnya wabah pneumonia yang tidak diketahui sebab pastinya. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan provinsi Hubei, Cina. Kebanyakan pasien pneumonia ini berasal dari pedagang di pasar Huanan yang menjual hewan hidup yang terlatak di kota Wuhan. Mewabahnya virus Covid-19 di beberapa negara, termasuk Indonesia sejak akhir tahun 2019 telah memberi dampak yang cukup besar bagi semua aktivitas kehidupan masyarakat (Putri, 2020). Munculnya 2019-nCoV telah menarik perhatian global, dan Pada 30 Januari WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 414.179 dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%) dimana kasus dilaporkan di 192 negara/wilayah. Diantara kasus tersebut, sudah ada beberapa petugas kesehatan yang dilaporkan terinfeksi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2.

Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 termasuk gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 - 6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., 2020).

Sohrabi (Putri, 2020) mengatakan bahwa wabah ini telah ditetapkan sebagai darurat kesehatan global. Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemic ini. Salah satu langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan Social Distancing untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana, 2020). Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut tidak disikapi dengan baik oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus terus meningkat. Di samping itu, pelayanan kesehatan di Indonesia dan SDM kesehatan yang ada dalam menangani kasus pandemic covid-19 ini juga belum memadai sedangkan kasus terus melonjak naik. Berdasarkan latar belakang dari tulisan ini maka penulis ingin melihat bagaimana Indonesia dalam menghadapi pandemic covid-19 yang terjadi saat ini (Putri, 2020).

Hakam (Saraswati & Sunarta, 2021) mengatakan bahwa dalam upaya mengembalikan kondisi dunia sebagaimana sebelum pandemi, telah diusung program vaksinasi oleh pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kementerian Kesehatan memperbarui aturan mengenai pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 untuk meningkatkan cakupan program vaksinasi nasional. Sari (Saraswati & Sunarta, 2021) menambahkan bahwa upaya pencegahan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) dinilai kurang cukup untuk menekan penyebaran virus sebab diperlukan sesuatu yang dapat menjaga kesehatan secara menyeluruh untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Belum lagi ditambah dengan ketidakpatuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan. Selain karena kurangnya edukasi, ketidakpatuhan warga disebabkan oleh motif ekonomi, sikap tidak peduli, merasa berpotensi rendah terhadap penularan virus, serta ketidakpercayaan kepada pemerintah yang mengeluarkan kebijakan dan pernyataan yang inkonsisten.

Upaya vaksinasi Covid-19 secara massal yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia merupakan sebuah langkah positif dalam menekan angka pertumbuhan pandemik. Vaksinasi dilaksanakan pemerintah dalam empat tahap. Tahap pertama dengan waktu pelaksanaan Januari – April 2021. Sasaran vaksinasi Covid-19 tahap satu adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan. Tahap kedua dengan waktu pelaksanaan Januari – April 2021. Sasaran tahap dua adalah petugas pelayanan publik (tentara/kepolisian/aparat hukum/petugas pelayanan publik) dan kelompok usia lanjut (> 60 tahun). Tahap ketiga dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022. Sasaran tahap tiga adalah masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi. Tahap keempat dengan waktu pelaksanaan April 2021 – Maret 2022. Sasaran tahap empat adalah masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin (Ritunga et al., 2021).

Polrestabes Palembang sebagai bagian dari pengawal program vaksinasi Covid-19 di Palembang perlu memiliki kemampuan yang dapat membantu proses pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di PT. Pusri Kelurahan Sungai Selayur Kecamatan Kalidoni,

Palembang. Dengan demikian, tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada personil Polrestabes Palembang dalam mengawal pelaksanaan program vaksinasi di PT. Pusri Palembang.

METODE

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Pengabdian dilaksanakan di Gedung Serbaguna PT. Pusri Kelurahan Sungai Selayur Kecamatan Kalidoni, Palembang. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah personil Polrestabes Palembang berjumlah 23 orang yang ditugaskan mengawal pelaksanaan vaksinasi pertama dan kedua di Gedung Serbaguna PT. Pusri di Palembang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah berupa penyuluhan kepada personil polrestabes dalam mengawal program vaksinasi di Palembang. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi di lapangan dan wawancara dengan personil Polrestabes Palembang.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, dilakukan untuk melihat permasalahan apa yang dapat dijadikan program dalam pengabdian ini.
2. Pengumpulan data dan literatur, dilakukan untuk mengetahui bagaimana solusi atau pemecahan masalah dalam pengabdian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka melalui berbagai media.
3. Perencanaan, dilakukan untuk menyusun strategi dalam pelaksanaan pengabdian ini. Caranya adalah dengan menyusun jadwal kegiatan, menentukan anggota Polri Polrestabes Palembang yang akan diterjunkan ke lapangan untuk mengawal pelaksanaan program vaksinasi Covid-19, dan merencanakan tahapan kegiatan di lapangan.
4. Persiapan, dilakukan kurang lebih selama satu minggu. Pada tahap ini dipersiapkan segala kebutuhan dalam pengabdian ini.
5. Pelaksanaan, selain penyuluhan, dilakukan observasi dan wawancara untuk melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Jaminan penyaluran dan pelaksanaan program vaksinasi berjalan lancar tanpa hambatan dan sesuai dengan protokol kesehatan. Para personil Polrestabes Palembang melakukan tugasnya sesuai dengan arahan yang diberikan. Kemampuan personel Polrestabes Palembang yang diterjunkan ke lapangan dalam mengawal pelaksanaan program vaksinasi mampu melaksanakan tugas dengan baik dan menjaga pelaksanaan kegiatan vaksinasi dengan kondusif, aman dan terkendali. Selain itu, juga diberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 guna menghambat penyebaran Covid-19.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar adalah antusias dan kerja sama yang baik antara personil Polrestabes Palembang. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah keterbatasan durasi atau waktu untuk penyuluhan karena mencegah penularan covid-19. Namun secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan para personil Polrestabes Palembang yang ditunjuk untuk mengawal pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 meningkat. Hal ini terlihat dari mereka lebih cepat tanggap dan waspada, serta lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

SARAN

Bagi para personil Polrestabes Palembang agar sebagai institusi Kepolisian Daerah Sumatera Selatan agar tetap semangat memikul tanggung jawab dalam penanganan Covid-19, khususnya

mengawal pelaksanaan program vaksinasi Covid-19. Bagi masyarakat, agar turut mendukung kebijakan pemerintah dengan cara menerapkan dengan baik prokes Covid-19 dalam upaya percepatan penanganan pandemi virus Covid-19 dan tidak menolak untuk dilakukan vaksinasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini dipersembahkan kepada ibu Mutia Mawardah, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, kritik, dan saran penulisan artikel pengabdian ini, Kepala Kepolisian Ressort Kota Besar Palembang yang memberikan izin dan mendukung pelaksanaan pengabdian ini, dan personil Polrestabes Palembang yang mendukung dan semangat mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020_1.pdf
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Ritunga, I., Lestari, S. H., Santoso, J. L., Effendy, L. V., Siahaan, S. C. P. T., Lindarto, W. W., Nurhadi, S., Irham, I. M. M., & Monica, T. (2021). Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat. *ABDINUD: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v5i1.15953>
- Saraswati, K. C., & Sunarta, I. N. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 dalam Mengurangi Tingkat Penyebaran Virus Corona di Kota Denpasar. *RESTORICA: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Komunikasi*, 7(2), 21–27. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/restorica/article/view/2598/2110>
- Tosepu, R., Gunawan, J., Effendy, D. S., Ahmad, L. O. A., Lestari, H., Bahar, H., & Asfian, P. (2020). Correlation Between Weather and Covid-19 Pandemic in Jakarta, Indonesia. *Science of The Total Environment*, 725(138436), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138436>